

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual terhadap anak yang masih berada dibawah umur di Indonesia sangat marak dan sering diberitakan di berbagai media baik elektronik maupun media cetak. Berdasarkan data wawancara, masalah ini terjadi dikarenakan antara anak dan ibu mengalami konflik saat berkomunikasi, adanya keinginan atau persepsi yang berbeda antara ibu dan anak yang kurang bisa dikomunikasikan. Ditinjau dari program pemerintah, perlunya peran orangtua terutama ibu sangat dibutuhkan untuk mencegah kekerasan seksual pada anak. Peneliti tertarik untuk menguji efektivitas pelatihan komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan antara ibu dan anak. Dengan demikian pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah pelatihan komunikasi dalam keluarga efektif dalam meningkatkan kualitas hubungan antara ibu dan anak didesa rentan kekerasan seksual?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan komunikasi dalam keluarga untuk meningkatkan kualitas hubungan antara ibu dan anak. Data penelitian didapatkan dari subjek dengan jumlah kecil dan pengambilan sampel dengan *purposive random sampling* sehingga perhitungannya menggunakan perhitungan non parametrik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik mann whitney. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen murni. Dan metode pengumpulan data menggunakan skala, sedangkan wawancara dan observasi sebagai metode pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Analisis post-test kelompok eksperimen dan kontrol, diketahui nilai $Z = -2,627$ dengan signifikan dua arah $0,041$ ($p > 0,057$). (2) Post-test diketahui nilai Z selama follow up adalah $-2,033$ dengan nilai signifikansi satu arah $0,009$ ($p < 0,05$).

Kata kunci: keterampilan komunikasi dalam keluarga, kualitas hubungan ibu - anak, kekerasan seksual

ABSTRACT

Cases of sexual violence against children who are still underage in Indonesia are very widespread and are often reported in various media both electronic and print media. Based on interview data, this problem occurs because between children and mothers experience conflict when communicating, there are different desires or perceptions between mother and child that cannot be communicated. In terms of government programs, the need for the role of parents, especially mothers, is needed to prevent sexual violence in children. The researcher was interested in testing the effectiveness of communication training in improving the quality of the relationship between mother and child. Thus the question posed in this study is "Is training in family communication effective in improving the quality of relations between mothers and children in the village vulnerable to sexual violence?". This study aims to determine the effect of communication training in the family to improve the quality of the relationship between mother and child. The research data was obtained from subjects with small numbers and sampling with purposive random sampling so that the calculations used non-parametric calculations. The data analysis method used in this study used the Mann Whitney statistical test. The design of this study uses a pure experimental approach. And the method of data collection uses a scale, while interviews and observations as supporting methods. The results of this study indicate that (1) Analysis of the post-test experimental and control groups, it is known that the value of $Z = -2,627$ with significant two-way 0.041 ($p > 0.057$). (2) Post-test found that the Z value during follow-up was -2.033 with a one-way significance value of 0.009 ($p < 0.05$).

Keywords: communication skills in the family, quality of mother-child relationships, sexual violence